

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH
DI DESA MELLANGKENA PADANG KECAMATAN SESENAPADANG
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

FERDIRANTO

4519033016



PROGRAM STUDI AGRIBISINIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH
DI DESA MELLANGKENA PADANG KECAMATAN SESENAPADANG
KABUPATEN MAMASA**

OLEH :

FERDIRANTO

4519033016

**Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Strata – 1 Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa
Makassar**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di
Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang
Kabupaten Mamasa

Nama : Ferdianto

Stambuk : 45 19 033 016

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Baharuddin, M.Si., Ph.D
NIDN. 0917056502

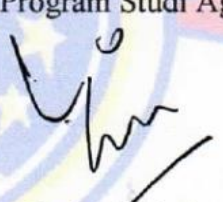

Ir. Andi Tenri Fitriyah, M.Si., Ph.D.
NIDN. 0022126804

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Ir. Andi Tenri Fitriyah, M.Si., Ph.D
NIDN.0022126804


Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN.0011065702

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2023

PERNYATAAN KEORISINALAN

Nama : Ferdiranto
Nim : 45 19 033 016
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa”, merupakan karya tulis yang seluruh ide dalam skripsi ini kecuali yang saya nyatakan dalam kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 28 Agustus 2023



Ferdiranto

ABSTRAK

FERDIRANTO (45 19 033 016), Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa. Di bawah bimbingan **BAHARUDDIN** dan **ANDI TENRI FITRIYAH**.

Salah satu hasil pertanian dari sektor tanaman hortikultura yang bernilai tinggi adalah bawang merah. Budidaya bawang merah memberikan keuntungan yang cukup besar bagi para petaninya karena kebutuhan pasar yang terus meningkat. Bawang merah dapat memberikan hasil panen yang relatif tinggi per unit lahan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani dalam usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan Juli sampai Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Mellangka Padang.

Penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu mengambil seluruh populasi sebanyak 41 orang petani bawang merah (sampel jenuh). Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan rata-rata usahatani bawang merah adalah sebesar Rp. 94.594.083,34 per hektar per musim tanam dengan nilai R/C sebesar 2,64 yang berarti usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang menguntungkan.

Kata kunci : Pendapatan, Usahatani, Bawang Merah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA MELLANGKENA PADANG KECAMATAN SESENAPADANG KABUPATEN MAMASA”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, baik berupa material ataupun moral yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Baharuddin, M.Si.,Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Andi Tenri Fitriyah, M.Si.,Ph.D selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan hasil penelitian ini
2. Ibu Dr. Ir. Aylee Christine AS, M.Si selaku Penguji I dan Ibu Nurlalela, S.TP.,M.Si selaku penguji II
3. Dekan Fakultas Pertanian Ir. Andi Tenri Fitriyah, M.Si., Ph.D
4. Ketua Program Studi Agribisnis Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, saran, dukungan, serta dorongan moral dan material.
6. Keluarga Agribisnis 2019 Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar yang selalu memberi support kepada penulis

7. Untuk semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu dan memberikan masukan serta solusi selama penyusunan hasil penelitian yang belum disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat. Terimakasih banyak.

Sebagai manusia biasa tentunya tidak luput dari kekeliruan, kekurangan dan keterbatasan sehingga penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun atau inovatif untuk perbaikan skripsi ini sangat perlu di berikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari, Amin.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEORISINALAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Bawang Merah	5
2.2 Konsep Usahatani.....	6
2.3 Konsep Pendapatan Petani	8
2.4 Analisis Usahatani.....	8
2.4.1 Biaya usahatani	8
2.4.2 Penerimaan.....	9
2.4.3 Pendapatan	10
2.4.4 Analisis Revenue-Cost.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Populasi dan Sampel	12
3.2.1. Populasi.....	12
3.2.2. Sampel.....	12
3.3. Jenis dan Sumber Data	12
3.4. Metode Pengumpulan Data	13
3.5. Teknik Analisis Data.....	14

3.6.	Konsep Operasional	16
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....		17
4.1.	Gambaran Geografis.....	17
4.1.1.	Letak Desa	17
4.1.2.	Posisi Desa	18
4.2.	Gambaran Demografis	19
4.2.1.	Jumlah Penduduk Desa Mellangkena Padang	19
4.2.2.	Struktur Umur Penduduk Desa	20
4.2.3.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa	20
4.2.4.	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Mellangkena Padang	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		22
5.1.	Identitas Responden	22
5.1.1.	Umur Responden	22
5.1.2.	Tingkat Pendidikan	23
5.1.3.	Jumlah Tanggungan Keluarga	24
5.1.4.	Luas Lahan.....	25
5.1.5.	Pengalaman berusaha.....	26
5.2.	Biaya Produksi	28
5.2.1.	Biaya Variabel (VC)	28
5.2.2.	Biaya tetap (FC).....	30
5.2.3.	Total biaya (TC).....	31
5.3.	Penerimaan Usahatani Bawang Merah.....	31
5.4.	Pendapatan Usahatani Bawang Merah	32
5.5.	R/C Usahatani Bawang Merah.....	33
BAB VI KESIMPULAN.....		34
6.1	Kesimpulan.....	34
6.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		35
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi Bawang merah di Kabupaten Mamasa Tahun 2017-2022	2
Tabel 2. Luasan desa pada Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.....	18
Tabel 3. Jumlah penduduk di Desa Mellangkena Padang menurut jenis kelamin	19
Tabel 4. Jumlah penduduk Desa Mellangkena Padang menurut umur	20
Tabel 5. Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Mellangkena Padang	20
Tabel 6. Penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Mellangkena Padang ...	21
Tabel 7. Umur petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang.....	22
Tabel 8. Tingkat Pendidikan petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang.....	23
Tabel 9. Jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang	25
Tabel 10. Luas lahan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang	26
Tabel 11. Pengalaman berusahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang	27
Tabel 12. Biaya variabel usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.....	28
Tabel 13. Biaya tetap usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa	30
Tabel 14. Total biaya usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa	31
Tabel 15. Penerimaan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa	32
Tabel 16. Pendapatan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana mata pencaharian utama masyarakat adalah petani. Di negara agraris, sektor pertanian memainkan peran penting dalam mencukupi kebutuhan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada perekonomian negara

Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa subsektor yakni tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Subsektor hortikultura memiliki kontribusi tinggi dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) menempati posisi kedua setelah subsektor tanaman pangan.

Menurut Mosher dalam Rosanti, N dkk (2014), pendapatan adalah hal yang paling penting dari kesejahteraan. Dikarenakan beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan hasil penerimaan oleh masyarakat sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang disumbangkan dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu hasil pertanian dari sektor tanaman hortikultura yang bernilai tinggi adalah bawang merah. Budidaya bawang merah memberikan keuntungan yang cukup besar bagi para petaninya karena kebutuhan pasar yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pelaku bisnis kuliner diberbagai daerah. Menurut Dewi dalam Mangkat, R.R dkk (2022), kondisi ini terjadi

karena bawang merah sering dimanfaatkan masyarakat untuk bahan baku pembuatan bumbu masakan dan menjadi bahan utama dalam proses produksi bawang goreng yang sering digunakan sebagai pelengkap berbagai menu kuliner. Selain itu, kebutuhan akan bawang merah mengalami peningkatan permintaan menjelang perayaan hari raya keagamaan yang tentunya akan meningkatkan pendapatan petani bawang merah itu sendiri.

Bawang merah dapat memberikan hasil panen yang relatif tinggi per unit lahan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, budidaya bawang merah cenderung lebih mudah dan membutuhkan perawatan yang relatif sederhana dibandingkan dengan beberapa tanaman lainnya.

Tabel 1 Produksi Bawang merah di Kabupaten Mamasa Tahun 2017-2021

Tahun	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)
2017	4	3
2018	12,5	6
2019	6,4	3
2020	59	23
2021	234	46

Sumber : Data Sekunder BPS, 2019-2022

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi bawang merah di Kabupaten Mamasa bersifat fluktuatif. Namun pada dua tahun terakhir jumlah produksi terus mengalami peningkatan diiringi dengan adanya penambahan luas lahan usahatani. Dengan adanya peningkatan produksi mengindikasikan adanya harapan peningkatan pendapatan petani melalui usahatani bawang merah.

Kecamatan Sesenapadang menjadi penghasil produksi bawang merah di Kabupaten Mamasa. Dimana pada tahun 2021, petani di Kecamatan Sesenapadang mampu memproduksi bawang merah hingga 120 ton/tahun dari lahan panen seluas 22 ha, (Badan Pusat Statistik, 2022). Salah satu desa yang merupakan sentra produksi bawang merah di Kecamatan Sesenapadang yaitu di Desa Mellangkena padang.

Setiap tahunnya luas lahan yang digunakan untuk budidaya bawang merah terus bertambah. Sejalan dengan bertambahnya jumlah luas lahan maka akan menghasilkan jumlah produksi yang besar dan mempengaruhi pula besarnya pendapatan yang diterima. Namun demikian, tinggi rendahnya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan petani bawang merah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input petani. Besarnya produksi tidak menjamin pula besarnya tingkat pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar pendapatan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa ?

2. Berapa besar R/C ratio usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa
2. Untuk mengetahui berapa besar nilai R/C ratio usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan sektor pertanian, terkhusus komoditas bawang merah
2. Bagi petani, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan dan peningkatan pendapatan usahatani bawang merah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bawang Merah

Bawang merah merupakan salah satu dari sekian banyak jenis bawang yang ada di dunia. Bawang merah merupakan tanaman semusim yang membentuk rumpun dan tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 15-40cm. Menurut Dwijoseputro dalam Harahap, A.S., dkk (2022), tanaman bawang merah diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Sub divisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledonae</i>
Ordo	: <i>Liliales</i>
Famili	: <i>Liliaceae</i>
Genus	: <i>Allium</i>
Spesies	: <i>Allium ascalonicum</i> L

Menurut Ardi E (2018), bawang merah termasuk dalam 3 jenis *Allium* yang paling terkenal di kalangan masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, dua diantaranya adalah bawang putih dan bawang bombai. Bawang merah merupakan tanaman umbi umbian yang memiliki perakaran di bagian pangkal umbi. Dalam klasifikasi bawang merah, spesies bawang yang berwarna keunguan diberi nama *Allium cepa* L., yang

merupakan anggota kelompok *Aggregatum*, yakni sekumpulan bumbu makanan yang banyak digunakan di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

Tanaman bawang merah dapat ditanam di dataran rendah maupun dataran tinggi, mulai dari ketinggian 0-1.000 m dpl, ketinggian optimal adalah 0-400 m dpl. Secara umum tanah yang dapat ditanami bawang merah adalah tanah yang bertekstur remah, sedang sampai liat, drainase yang baik (Suhaeni dalam Listianto, 2016). Jenis tanah yang baik untuk budidaya bawang merah adalah Regosol, Grumosol, Latosol, dan Aluvial. Tanah yang baik untuk bawang merah yaitu lempung berpasir atau lempung berdebu, pH tanah antara 5,5 sampai 6,5, tata air (drainase) dan tata udara (aerasi) dalam tanah berjalan baik, tidak boleh ada genangan (Firmanto dalam Listianto, 2016).

Dalam luasan satu hektar tanaman bawang merah varietas Bima dan Brebes menghasilkan 10 ton dengan umur panen sekitar 60-65 hari sedangkan beberapa varietas lain seperti varietas Bangkok, Medan, Keling menghasilkan 7-8 Ton per hektar dengan umur panen sekitar 70-80 hari (Ardi E. 2018)

2.2 Konsep Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana metode yang digunakan oleh petani dalam menggunakan faktor faktor produksi pertanian seperti manajemen, lahan, teknologi, pupuk, modal, tenaga kerja, benih dan obat pembasmi penyakit dan hama tanaman dengan efektif, efisien dan berkelanjutan serta mengelola sumber daya, sehingga usaha tersebut dapat

memberikan manfaat dan keuntungan semaksimal mungkin pada saat tertentu. (Nur Zaman dkk. 2020)

Usahatani terdiri dua unsur pokok (Hadisapoetra dalam Paulus, Achelien L dkk, 2015) yaitu :

1. Petani

Orang yang bertindak sebagai manajer yang berkewajiban untuk mengambil keputusan terkait penggunaan dan pengaturan sumber sumber produksi secara efektif sehingga dapat menghasilkan biaya dan pendapatan seperti yang telah direncanakan.

2. Faktor Produksi

Faktor-faktor meliputi :

- a. Tanah dengan faktor lainnya seperti air, udara, suhu, sinar matahari dan sebagainya yang secara bersama-sama menentukan jenis tanaman yang dapat di usahakan. tingkat produkasinya dan teknik bercocok tanam yang dapat di pergunakan.
- b. Tenaga kerja yang digunakan untuk menjalankan berbagai jenis teknik operasional yaitu tenaga kerja dari dalam keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga.
- c. Modal dalam usahatani merupakan benda ekonomi yang dipergunakan untuk memperoleh pendapatan. Di dalamnya termasuk modal tetap yaitu modal yang dipergunakan didalam beberapa kali proses produksi dan modal yang tidak tetap yaitu modal yang habis didalam satu kali produksi.

Berdasarkan konsep diatas usahatani bawang merah merupakan penerapan ilmu terkait tentang cara penggunaan faktor-faktor produksi bawang merah seperti modal, lahan, tenaga kerja secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan manfaat bagi petani.

2.3 Konsep Pendapatan Petani

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi. Menurut Masruroh (2015). Pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh oleh seseorang atas usaha atau jasa yang telah dilakukan baik dalam bentuk upah, sewa, gaji, laba dan dalam bentuk lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu jenis pekerjaan atau jabatan, tingkat pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga.

Menurut Soekartawi dalam Paulus, Achelien L dkk, (2015). Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya dalam meningkatkan pendapatan, maka petani harus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi agar memperoleh peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan faktor produksi.

Pendapatan petani merupakan selisih total penerimaan dengan total biaya produksi. Pendapatan petani dapat berasal dari lebih dari satu usahatani yang dikelola.

2.4 Analisis Usahatani

2.4.1 Biaya usahatani

Pengeluaran atau biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan dalam usahatani berupa nilai penggunaan sarana

produksi, upah dan lain-lain yang dikeluarkan selama proses produksi. Total biaya atau pengeluaran dihitung dengan cara menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel (Soekartawi dalam Rahayu dan Rahmadwiati, 2020).

Biaya usahatani dapat dibedakan menjadi 2 (Suratiyah dalam Paulus, Achelien L dkk 2015) :

- a) Biaya tetap (fixed cost) yaitu biaya sewa lahan, pajak lahan, biaya bunga, penyusutan, per usahatani dengan satuan Rupiah (Rp).
- b) Biaya tidak tetap (variable cost), adalah biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku yang habis dalam satu kali produksi.

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = total cost / total biaya (Rp)

FC = fixed cost / biaya tetap (Rp)

VC = variable cost / biaya variabel (Rp)

2.4.2 Penerimaan

Menurut Hermanto dalam Paulus, Achelien L dkk, (2015). Penerimaan usahatani yaitu dari sumber usahatani meliputi nilai hasil penjualan, penambahan jumlah inventaris, nilai produksi yang dikonsumsi petani dan keluarga.

Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual, dapat diperoleh menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue/penerimaan (Rp)

P = price/ harga (Rp)

Q = Quantity/jumlah produksi (Kg)

2.4.3 Pendapatan

Analisis pendapatan usahatani menjadi hal yang penting bagi petani karena digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari usahatani yang dikelola sekaligus dapat dijadikan modal untuk usahatani lainnya. Selaras dengan pernyataan Patong dalam Masruroh (2015) bahwa jumlah pendapatan mempunyai fungsi yang sama yaitu memenuhi kebutuhan hidup dan kepuasan terhadap petani agar melanjutkan usahatannya.

Pendapatan usahatani diperoleh dari total penerimaan dikurangi total biaya, dapat dihitung menggunakan rumus :

$$(\pi) = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TC = Total biaya (Total Cost)

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

2.4.4 Analisis Revenue-Cost

Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan (*output*) dengan mengorbankan tenaga atau biaya (*input*) yang minimum atau dengan kata lain suatu kegiatan telah dikerjakan

secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (*output*) dengan pengorbanan (*input*) yang terendah (Silalahi, R.R. 2022). Jika pengertian efisiensi dijelaskan dengan pengertian input-output, maka efisiensi merupakan rasio antara output dengan input atau dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

Kriteria :

R/C < 1 : Tidak Efisien, R/C > 1 : Efisien, R/C = 1 : Impas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa. Diketahui terdapat 41 orang petani yang berusaha bawang merah.

3.2.2. Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah sebanyak 41 orang (sampel jenuh).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka diantaranya berapa besar biaya, penerimaan, dan pendapatan pada usahatani bawang merah..

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri melalui pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan wawancara dengan petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui jurnal, buku. Dan internet yang memiliki representatif dengan judul penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya menyangkut cara dan alat yang digunakan untuk menghimpun data data yang berkenaan dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer melalui teknik wawancara, observasi, kuisisioner dan data sekunder berupa dokumentasi dari pihak lain.

- a. Observasi ialah suatu metode yang dipakai untuk meneliti beberapa segi dari masalah yang dijadikan sasaran untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi yakni di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin menggali permasalahan lebih terbuka dan narasumber dimintai pendapat atau ide-

ide, teknik ini dilakukan untuk menggali informasi dari petani dengan menggunakan kuisisioner.

- c. Dokumentasi adalah peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa data BPS, buku dan foto dokumentasi sebagai pendukung dari metode observasi dan wawancara

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari lokasi kemudian diolah dan dianalisis secara lebih lanjut. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis biaya

Analisis biaya produksi, terdiri dari dua macam yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya tetap seluruhnya dan biaya variabel seluruhnya merupakan biaya total produksi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Total Cost) (Rp/Ha/Mt)

TFC = Total biaya tetap (Total Fixed Cost) (Rp/ha/Mt)

TVC = Total biaya variabel (Total Variable Cost) (Rp/ha/Mt)

2. Analisis penerimaan

Penerimaan usahatani adalah hasil kali dari jumlah produksi dengan harga jual produk. Untuk mengetahui penerimaan usahatani bawang merah dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Total Revenue) (Rp/Ha/Mt)

P = Harga jual produk (Rp/kg)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (kg)

3. Analisis pendapatan

Pendapatan usahatani adalah hasil penerimaan total dikurangi biaya total. Pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan rumus:

$$(\pi) = TR - TC$$

Keterangan:

π = pendapatan bersih (Rp/Ha/Mt)

TC = Total biaya (Total Cost) (Rp/ha/Mt)

TR = Total penerimaan (Total Revenue) (Rp/ha/Mt)

4. Analisis Revenue-Cost (R/C Ratio)

Untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani bawang merah, dapat dihitung menggunakan rumus :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Kriteria :

$R/C < 1$: Tidak Efisien, $R/C > 1$: Efisien, $R/C = 1$: Impas

Keterangan :

TC = Total biaya (Total Cost) (Rp/ha/Mt)

TR = Total penerimaan (Total Revenue) (Rp/ha/Mt)

3.6. Konsep Operasional

1. Usahatani bawang merah adalah suatu kegiatan membudidayakan bawang merah yang dilakukan oleh petani dengan mengorganisir lahan, modal, tenaga kerja, dan manajemen
2. Luas Lahan, yaitu jumlah luas keseluruhan lahan yang digunakan untuk usahatani bawang merah (Ha)
3. Jumlah produksi adalah hasil yang diperoleh petani bawang merah dalam satu kali panen (Kg/Ha)
4. Harga jual adalah harga bawang merah yang berlaku ditingkat petani (Rp/kg)
5. Biaya tetap total (*Total Fixed Cost* (TFC)) adalah jenis biaya yang dikeluarkan berupa listrik, air, penyusutan alat, PBB pada Usahatani Bawang merah (Rp/Ha/Mt)
6. Biaya variable total (*Total Variable Cost* (TVC)) adalah biaya yang dikeluarkan berupa sarana produksi, pembibitan, seluruh biaya teknologi pemeliharaan, upah tenaga kerja secara proposional dengan aktivitas usahatani bawang merah (Rp/Ha/Mt)
7. Pendapatan usahatani bawang merah yaitu, selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani bawang merah berlangsung (Rp/Ha/Mt)
8. Musim Tanam yang dimaksud adalah jumlah hari yang digunakan dalam proses produksi bawang merah yaitu 60-90 hari. Dalam setahun dilakukan 3 kali musim tanam

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Geografis

4.1.1. Letak Desa



Gambar 1. Peta Desa Mellangkena Padang, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat.

Desa Mellangkena Padang terletak pada titik koordinat $3^{\circ}04'22''\text{LS}$ $119^{\circ}24'30''\text{BT}$. Secara geografis, wilayah desa Mellangkena Padang merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

4.1.2. Posisi Desa

Desa Mellangkena Padang, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa, berbatasan langsung dengan beberapa desa antara lain :

Sebelah Utara : Desa Rante Puang

Sebelah Selatan : Kecamatan Nosu

Sebelah Timur : Desa Malimbong

Sebelah Barat : Kecamatan Summarorong

Tabel 2. Luasan desa pada Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No	Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1	Rante Puang	18,3	11,98
2	Mellangkena Padang	21,9	14,34
3	Paladan	11,33	7,42
4	Satanetean	17,09	11,19
5	Orobua Selatan	15,16	9,93
6	Orobua	14,44	9,46
7	Orobua Timur	15,54	10,18
8	Lisuan Ada'	14,94	9,78
9	Malimbong	13,3	8,71
10	Marampan Orobua	10,7	7,01
Total		152,7	100

Sumber: Profil Desa Mellangkena Padang, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kecamatan Sesenapadang memiliki 10 desa dengan luas yang berbeda – beda. Desa yang paling luas di kecamatan Sesenapadang yaitu desa Mellangkena Padang dengan luas 21,9 km² (14,43 persen). Sedangkan

Desa yang paling sempit yaitu desa Marampan Orobua dengan luas 10,7 km² (7,01 persen). Total Luas Kecamatan Sesenapadang yaitu 152,7 km²

4.2. Gambaran Demografis

4.2.1. Jumlah Penduduk Desa Mellangkena Padang

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Pada dasarnya kependudukan mempengaruhi jumlah pekerjaan yang ada.

Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Mellangkena Padang menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	396	55
2	Perempuan	324	45
	Total	720	100

Sumber : Profil Desa Mellangkena Padang, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang di domisili oleh penduduk Laki-laki sebanyak 396 jiwa dengan presentase 55 persen dan penduduk perempuan sebanyak 324 jiwa dengan presentase 45 persen. Meski demikian perbedaan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tidak berbeda jauh.

4.2.2. Struktur Umur Penduduk Desa

Tabel 4. Jumlah penduduk Desa Mellangkena Padang menurut umur

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-14	316	43,89
2	15-29	83	11,53
3	30-44	131	18,19
4	45-59	115	15,97
5	60>	75	10,42
Total		720	100

Sumber : Profil Desa Mellangkena Padang, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang paling banyak yaitu penduduk yang berumur 0-14 tahun sebanyak 316 jiwa dengan persentase 43,89 persen. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu penduduk yang berumur 60> tahun sebanyak 75 jiwa dengan persentase 10,42 persen. Dengan demikian sebagian besar penduduk di Desa Mellangkena Padang termasuk dalam kategori produktif.

4.2.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa

Tabel 5. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Mellangkena Padang

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TK – SD	230	31,94
2	SMP – SMA	472	65,56
3	Perguruan Tinggi	18	2,5
Total		720	100

Sumber : Profil Desa Mellangkena Padang, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan penduduk di Desa Mellangkena Padang yang paling banyak adalah penduduk dengan tingkat Pendidikan SMP sampai SMA yaitu sebanyak 472 jiwa dengan persentase 65,56 persen. Sedangkan tingkat Pendidikan yang paling sedikit yaitu penduduk dengan tingkat Pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 18 jiwa dengan persentase 2,5 persen.

4.2.4. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Mellangkena Padang

Tabel 6. Penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Mellangkena Padang

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	292	84,63
2	Pegawai Negeri/TNI/Polri	43	12,47
3	Pegawai Swasta/Wirausaha	10	2,90
Total		345	100

Sumber : Profil Desa Mellangkena Padang, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 292 jiwa dengan persentase 84,63 persen. Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit yaitu jumlah penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Swasta/Wirausaha sebanyak 10 jiwa dengan persentase 2,90 persen.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan gambaran secara umum dan latar belakang dalam menjalankan suatu kegiatan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan luas lahan petani.

5.1.1. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kemampuan kerja dan produktivitas seseorang. Semakin meningkatnya umur seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Umur mempunyai pengaruh terhadap kematangan berfikir dan kemampuan fisik responden dalam mengelola sebuah usaha (Nurhapsa, 2018).

Tabel 7. Umur petani bawang merah di Desa Mellangka Padang

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	35 – 46	16	39,02
2	47 – 57	21	51,22
3	58 -68	4	9,76
Total		41	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah petani bawang merah terbanyak yaitu berumur 47 sampai 57 tahun dengan

jumlah sebanyak 21 orang petani dengan persentase 51,22 persen. Sedangkan jumlah petani yang paling sedikit berada pada umur 58 – 68 dengan jumlah sebanyak 4 orang petani dengan persentase 9,76 persen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Sebagian besar petani bawang merah berada pada kategori umur produktif. Hal ini sejalan dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Ramdhan, R. J, (2020), yang menyatakan bahwa usia produktif berkisar antara umur 16 sampai 64 tahun. Pada umur produktif petani dapat mengelola usahatani bawang merah dengan baik. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas usaha tani bawang merah di Desa Mellangkena Padang

5.1.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang pada umumnya sangat berpengaruh pada pola pikir. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan intelektual seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin rasional pola pikirnya, Mosher dalam Lekik (2022).

Tabel 8. Tingkat pendidikan petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	12	29,27
2	SMP	11	26,82
3	SMA	17	41,47
4	S1	1	2,44
Total		41	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang yang paling banyak berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 17 orang petani dengan persentase 41,47 persen. Selanjutnya tingkat Pendidikan SD sebanyak 12 orang petani dengan persentase 29,27 persen. Sedangkan untuk Pendidikan yang paling sedikit berada pada tingkat Sarjana yaitu sebanyak 1 orang petani dengan persentase 2,44 persen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa di dominasi oleh petani dengan tingkat pendidikan SMA. Diharapkan bahwa petani dengan tingkat pendidikan SMA memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima informasi dan mau mencoba hal-hal baru untuk peningkatan produktivitas bawang merah. Sedangkan untuk tingkat Pendidikan rendah yakni SD pada umumnya sulit menerima informasi sehingga dikhawatirkan mempengaruhi produktivitas petani.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga petani merupakan tanggung jawab petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Semakin banyak jumlah tanggungan petani semakin besar jumlah pengeluaran begitu pula sebaliknya. Namun, jumlah anggota keluarga juga dapat membantu ekonomi keluarga karena dapat dimanfaatkan pada berbagai jenis

aktivitas seperti pada aktivitas usahatani bawang merah (Nurhapsa, 2018)

Tabel 9. Jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah di Desa Mellangka Padang

No	Jumlah tanggungan keluarga petani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-3	25	60,98
2	4-6	16	39,02
Total		41	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa yang paling banyak berada pada rentang 1-3 orang sebanyak 25 orang petani dengan persentase 60,98 persen Sedangkan jumlah tanggungan yang berada pada rentang 4-6 orang sebanyak 16 orang petani dengan persentase 39,02 persen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah berada pada tingkatan rendah. Hal ini mampu meminimalisir pengeluaran keluarga petani.

5.1.4. Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, karena merupakan media tanam yang digunakan untuk budidaya dalam usahatani (Mangkat, R.R, 2022). Satuan untuk menyatakan luas lahan dalam penelitian ini adalah hektar (ha).

Tabel 10. Luas lahan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang

No	Luas lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0,1 - 0,2	25	60,98
2	0,3 - 0,4	16	39,02
Total		41	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa luas lahan bawang merah yang paling banyak dimiliki petani berada pada rentang 0,1 – 0,2 ha sebanyak 25 orang dengan persentase 60,98 persen. Sedangkan luas lahan yang paling sedikit dimiliki petani berada pada rentang 0,3 – 0,4 ha dengan persentase 39,02 persen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa luas lahan bawang merah yang dimiliki oleh petani masih berskala kecil. Usaha tani dengan skala kecil memiliki tingkat efisiensi biaya produksi yang lebih rendah sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani bawang merah.

5.1.5. Pengalaman berusahatani

Pengalaman berusahatani bawang merah adalah lamanya petani menggeluti usahatani bawang merah yang dinyatakan dalam satuan tahun. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu usahatani. Ada kecenderungan bahwa semakin lama mengelola suatu usahatani, maka seorang petani akan semakin banyak tahu tentang baik buruknya atau cocok tidaknya usahatani yang

dilakukan dan juga akan mengadopsi teknologi yang digunakan pada usahatani yang dilakukannya (Nurhapsa, 2018).

Tabel 11. Pengalaman berusahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang

No	Lama berusahatani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2 – 6	30	73,17
2	7 – 10	9	21,95
3	11 – 14	2	4,88
Total		41	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa lama berusahatani bawang merah paling banyak berada pada rentang 2 sampai 6 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 73,17 persen. Kemudian rentang 7 sampai 10 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 21,95 persen. Dan yang paling sedikit berada pada rentang 11 sampai 14 tahun sebanyak 2 orang petani dengan persentase 4,88 persen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa petani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa didominasi oleh petani yang telah berusahatani kurang dari 10 tahun. Yang artinya petani masih berada pada tahap belajar dan masih mudah untuk menerima informasi serta mengaplikasikan teknologi-teknologi baru.

5.2. Biaya Produksi

Pengeluaran atau biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan dalam usahatani berupa nilai penggunaan sarana produksi, upah dan lain-lain yang dikeluarkan selama proses produksi. Total biaya atau pengeluaran dihitung dengan cara menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel (Soekartawi dalam Rahayu dan Rahmadwiati, 2020).

5.2.1. Biaya Variabel (VC)

Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan pada usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa adalah sebesar Rp. 481.272.000/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 52.312.173,91/Ha/Mt.

Tabel 12. Biaya variabel usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadanag Kabupaten Mamasa.

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Rata-Rata (Rp/ha)
1	Pupuk		
	a. NPK	23.170.000	2.518.478,26
	b. Urea	14.725.000	1.600.543,48
	c. Kompos	45.000.000	4.891.304,35
	d. Paten	6.400.000	695.652,17
2	Bibit	301.645.000	32.787.500
3	Pestisida		
	a. Insektisida	3.575.000	388.586,96
	b. Herbisida	6.885.000	748.369,57
3	Bahan bakar	3.192.000	346.956,52
5	Tenaga kerja		
	a. pengolahan lahan	16.680.000	1.813.043,48
	b. penanaman	19.080.000	2.073.913,04
	c. pemupukan	20.400.000	2.217.391,30
	d. penyemprotan	6.360.000	691.304,35
	e. Panen	14.160.000	1.539.130,43
Jumlah		481.272.000	52.312.173,91

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk pada usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa, yaitu Pupuk NPK sebesar Rp. 23.170.000/Mt dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 2.518.478,26/Ha/Mt, pupuk Urea sebesar Rp. 14.725.000/Mt dengan rata-rata biaya Rp. 1.600.543,48/Ha/Mt, pupuk Kompos sebesar Rp. 45.000.000 dengan rata-rata biaya Rp. 4.891.304,35/Ha/Mt, dan pupuk Paten sebesar Rp. 6.400.000 dengan rata-rata biaya Rp. 695.652,17/Ha/Mt. Sementara untuk biaya pembelian bibit keseluruhan yaitu sebesar Rp. 301.645.000/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 32.787.500/Ha/Mt.

Untuk biaya pestisida yang digunakan, yaitu Insektisida dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.575.000/Mt dengan rata – rata biaya Rp. 388.586,96/Ha/Mt dan herbisida sebesar Rp. 6.885.000/Mt dengan rata – rata biaya sebesar Rp. 748.369,57/Ha/Mt. Sedangkan untuk biaya bahan bakar yang digunakan petani yaitu sebesar Rp 3.192.000/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 346.956,52/Ha/Mt

Biaya tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memakan biaya yang cukup besar. Petani menggunakan tenaga kerja pada pengolahan lahan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 16.680.000/Mt dengan rata-rata biaya Rp. 1.813.043,48/Ha/Mt,

penanaman sebesar Rp. 19.080.000/Mt dengan rata-rata biaya Rp. 2.073.913,04/Ha/Mt, biaya pemupukan sebesar Rp. 20.400.000/Mt dengan rata-rata biaya Rp. 2.217.391,30/Ha/Mt, biaya penyemprotan sebesar Rp. 6.360.000/Mt dengan rata-rata 691.304,35/Ha/Mt, hingga panen dengan biaya sebesar Rp. 14.160.000/Mt dengan rata-rata biaya sebesar 1.539.130,43/Ha/Mt.

5.2.2. Biaya tetap (FC)

Biaya tetap pada penelitian usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang, yaitu biaya PBB dan penyusutan alat dengan jumlah keseluruhan yang dibayarkan sebesar Rp 49.525.433,29 dengan rata-rata biaya sebesar Rp 5.383.199,27/ha/Mt.

Tabel 13. Biaya tetap usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa.

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Rata-Rata (Rp/ha)
1	PBB (Pajak Bumi dan Pembangunan)	345.000	37.500
2	Penyusutan		
	a. Parang	1.074.444,44	116.787,44
	b. Cangkul	1.804.222,22	196.111,11
	c. Sprayer	3.647.944,44	396.515,70
	d. Traktor	40.285.277,78	4.378.834,54
	e. Selang	2.368.544,44	257.450,48
Jumlah		49.525.433,29	5.383.199,27

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 13, diatas dapat dilihat bahwa biaya PBB keseluruhan yang dibayarkan oleh petani responden bawang merah yaitu sebesar Rp 345.000, dengan rata-rata biaya PBB pada penelitian ini yaitu sebesar Rp 37.500,-/ha. Adapun Biaya penyusutan alat pada

usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang, yaitu sebesar Rp. 49.180.433,29/Mt, dengan rata-rata biaya penyusutan sebesar Rp. 5.345.699,27/Ha/Mt

5.2.3. Total biaya (TC)

Total biaya (TC) merupakan jumlah keseluruhan dari biaya variabel (VC) yang meliputi pupuk pestisida, benih/bibit, bahan bakar, serta tenaga kerja, dan biaya tetap (FC) yang meliputi PBB dan biaya penyusutan alat.

Tabel 14. Total biaya usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No	Uraian	Nilai (Rp/Ha/Mt)
1	Biaya variabel	52.312.173,91
2	Biaya tetap	5.383.199,27
Biaya Total		57.695.373,18

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 14 diatas, biaya yang dikeluarkan petani responden bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa, untuk memproduksi bawang merah dengan luas lahan rata-rata 1 ha dalam satu kali produksi yaitu sebesar Rp 57.695.373,18/Ha/Mt, dengan petani harus mengeluarkan biaya variabel sebesar Rp 52.312.173,91/ha/Mt, dan biaya tetap sebesar Rp. 5.383.199,27/Ha/Mt

5.3. Penerimaan Usahatani Bawang Merah

Penerimaan usahatani bawang merah adalah total produksi bawang merah dikali dengan harga jual bawang merah. Menurut Sebagian besar

petani, indikator keberhasilan usahatani bawang merah terletak pada harga jual bawang merah pada tingkat petani.

Tabel 15. Penerimaan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No.	Uraian	Nilai Rata-rata
1	Produksi (Kg)	8.002,72
2	Harga (Rp)	19.024,39
Penerimaan (Rp)		152.289.456,52

Sumber : Data primer setelah diolah

Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata Penerimaan ushatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa selama satu musim tanam, yaitu sebesar Rp. 152.289.456,52/Ha/Mt, dengan rata-rata produksi sebesar 8.002,72 Kg/Ha dengan rata-rata harga Rp.19.024,39/Kg.

5.4. Pendapatan Usahatani Bawang Merah

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) yang dikeluarkan selama proses usahatani bawang merah. Analisis pendapatan biasanya digunakan untuk mengetahui keuntungan dari usahatani yang di Kelola.

Tabel 16. Pendapatan usahatani bawang merah di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	a. Produksi (Kg)	8002,72
	b. Harga (Rp/Kg)	19.024
Penerimaan		152.289.456,52
2	Biaya produksi	
	a. Biaya variabel	52.312.173,91
	b. Biaya tetap	5.383.199,12
Total biaya		57.695.373,18
3	Pendapatan	94.594.083,34

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa yaitu sebesar Rp 94.594.083,34/ha/mt dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 152.289.456,52/ha/mt dan total biaya sebesar Rp 57.695.373,18/ha/mt

5.5. R/C Usahatani Bawang Merah

Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan (*output*) dengan mengorbankan tenaga atau biaya (*input*) yang minimum. Efisiensi usahatani bawang merah didapatkan dari total penerimaan dibagi dengan total biaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{Rp\ 152.289.456,52}{Rp57.695.373,18} \\ &= 2,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai R/C sebesar 2,64 lebih besar dari 1. Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp 1 akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 1,64, dimana usahatani bawang merah efisien.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh pada usahatani yaitu sebesar Rp 94.594.083,34/ha/Mt dan untuk pendapatan per responden petani yaitu sebesar Rp. 21.225.989,43.
2. R/C usahatani bawang merah yang di usahakan efisien dengan nilai R/C sebesar 2,64

6.2 Saran

1. Disarankan kepada pemerintah agar dapat membantu petani dalam pemberian bantuan bibit unggul dan juga memberikan bantuan pupuk sehingga dapat mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani
2. Disarankan kepada petani untuk terus meningkatkan produksi bawang merah karena tingginya permintaan pasar sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, E. (2018). *Bawang Merah Teknik Budidaya dan Peluang Usahanya*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa, (2022). *Mamasa Dalam Angka Tahun 2022*. Di Akses 10 Juni, 2023 dari Badan Pusat Statistik: <https://mamasakab.go.id/publication/2022/02/25/aaccff0bed54ad62264618df/kabupaten-mamasa-dalam-angka-2022.html>
- Harahap, A. S., Luta, D. A., & Sitepu, S.M.B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Asclonicum* L.) Dataran Rendah. *Prosiding*, 287-296
- Lekik, Y. L., Olviana, T., & Un, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Desa Fafoe Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. *Buletin Ilmiah Impas*, 23(1), 59-68.
- Listianto, R. 2016. *Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Kandang*. Skripsi.
- Mangkat, R. R., Dumais, J.N., & Katiandagho, T. M. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agri-Sosioekonomi*, 18(1), 23-28
- Masruroh, A. (2015). *Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*. March
- Nurhapsa, N., Kartini, K., & Arham, A. (2018). Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani bawang merah di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*, 4(3), 137-143.
- Paulus, A. L., Moniaga, V. R. B., & Wangke, W. M. (2015). Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng. *ASE*, 11(September), 53–62.
- Rahayu, E. S., & Rahmadwiati, R. (2020). “ Strategi Keragaan Analisis Struktur Biaya dan Kelayakan Usahatani Ubi Kayu di DAS Bengawan Solo Kabupaten Wonogiri. 4(1), 514–523.

- Ramdhan, R. J., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Kemandirian Petani terhadap Pemanfaatan Jerami Padi sebagai Pupuk Bokashi pada Tanaman Padi di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 483-490.
- Rosanti, N., Haryono, D., & Sari, D, K. (2014). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIAA*, 2(1).
- Rusli, R. (2021). “Analisis Pendapatan On Farm, Off Farm Dan Non Farm Pada Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Babana Kecamatan Budong–Budong Kabupaten Mamuju Tengah”.
- Silalahi, R. R. (2022). Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah Dan Padi Sawah Serta Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Sianjur Mula Mula, Kabupaten Samosir
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki,I., Sa'ida, I. A., Sagala, D., Purba., ...& Mardia, M. (2020). Ilmu Usahatani. Yayasan Kita Menulis. Di Akses 10 Juni, 2023 dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ilmu+usaha+tani=Zaman%2C=N&btnG=#d=gs_qabs&t=1687144223267&u=%23p%DZksbQ0kam-oj

LAMPIRAN



Lampiran 1. Identitas Responden di Desa Mellangkena Padang Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Tanggungjawab Keluarga (Orang)	Lama Usahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Demianus Tarra', S.E	48	S1	4	6	0.4
2	Bongga Barana'	60	SMA	3	4	0.1
3	Deppasarrin	41	SD	4	3	0.1
4	Timotius	68	SD	3	14	0.2
5	Semuel	44	SMA	2	5	0.2
6	Sambokaraeng	53	SMP	3	3	0.1
7	Bongga Datu	45	SMA	3	4	0.2
8	Sondok Langi'	56	SMP	5	7	0.2
9	Ruben	39	SMA	2	4	0.3
10	Marthen Solon	51	SMP	3	6	0.4
11	Paulus Demmangngalang	51	SMA	3	5	0.2
12	Bongga Minanga	53	SD	4	7	0.2
13	Musa	47	SMP	2	4	0.3
14	Adrianto	44	SMA	2	3	0.3
15	Aprinton Karaeng	36	SMA	2	2	0.2
16	Matius	47	SD	4	3	0.2
17	Wempi	55	SD	5	10	0.3
18	Lemba Langi	63	SD	1	11	0,2
19	Joni	46	SMP	3	4	0.1
20	Amba Karaeng	52	SMP	4	10	0.1
21	Herianto	35	SMP	1	3	0.3
22	Pasamboan	49	SMA	4	3	0.3
23	Soleman Demmalora	47	SMA	3	4	0.2
24	Yulianus Tarra	36	SMP	2	3	0.1
25	Yusti Tarra	40	SMA	5	4	0.1
26	Tandy	50	SMP	5	5	0.3
27	Ambalinggi	42	SD	3	4	0.3
28	Dessiana	48	SD	3	4	0.2
29	Bongga Lotong	55	SD	3	8	0.1
30	Dominggus	46	SD	2	3	0.4
31	Arruanlinggi	53	SMA	3	10	0.2
32	Yunus	38	SMP	4	2	0.3
33	Bongga Mangin	48	SMP	4	4	0.4
34	Oktovianus	50	SMA	6	7	0.2
35	Yakub	41	SMA	2	6	0.1
36	Yakobus	46	SMA	2	5	0.1
37	Pampang Minanga	51	SMA	5	5	0.4
38	Bongga Bulawan	56	SMA	5	8	0.3
39	Lento Tiboyong	53	SMA	2	5	0.2
40	Demmalele	62	SD	5	7	0.2
41	Lukas	44	SD	2	6	0.4

Lampiran 2. Biaya variabel pupuk

No	Luas Lahan (ha)	Jenis Pupuk												Total (Rp)
		NPK			Urea			Kompos			Paten			
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (sak)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (box)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	0.4	150	7,000	1,050,000	150	5,000	750,000	80	20,000	1,600,000	-	-	-	3,400,000
2	0.1	50	7,000	350,000	25	5,000	125,000	30	20,000	600,000	1	200,000	200,000	1,275,000
3	0.1	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	30	20,000	600,000	1	200,000	200,000	1,400,000
4	0.2	70	7,000	490,000	50	5,000	250,000	55	20,000	1,100,000	2	200,000	400,000	2,240,000
5	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	-	-	-	1,600,000
6	0.1	50	7,000	350,000	25	5,000	125,000	30	20,000	600,000	-	-	-	1,075,000
7	0.2	75	7,000	525,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	-	-	-	1,775,000
8	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	1	200,000	200,000	1,800,000
9	0.3	100	7,000	700,000	100	5,000	500,000	60	20,000	1,200,000	-	-	-	2,400,000
10	0.4	150	7,000	1,050,000	100	5,000	500,000	85	20,000	1,700,000	-	-	-	3,250,000
11	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	55	20,000	1,100,000	1	200,000	200,000	1,900,000
12	0.2	75	7,000	525,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	2	200,000	400,000	2,175,000
13	0.3	100	7,000	700,000	100	5,000	500,000	60	20,000	1,200,000	-	-	-	2,400,000
14	0.3	150	7,000	1,050,000	150	5,000	750,000	65	20,000	1,300,000	1	200,000	200,000	3,300,000
15	0.2	75	7,000	525,000	75	5,000	375,000	45	20,000	900,000	2	200,000	400,000	2,200,000
16	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	-	-	-	1,600,000
17	0.3	75	7,000	525,000	100	5,000	500,000	70	20,000	1,400,000	2	200,000	400,000	2,825,000
18	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	50	20,000	1,000,000	-	-	-	1,600,000
19	0.1	25	7,000	175,000	50	5,000	250,000	40	20,000	800,000	2	200,000	400,000	1,625,000
20	0.1	40	7,000	280,000	20	5,000	100,000	30	20,000	600,000	1	200,000	200,000	1,180,000
21	0.3	150	7,000	1,050,000	75	5,000	375,000	70	20,000	1,400,000	-	-	-	2,825,000

Lanjutan lampiran 2

22	0.3	75	7,000	525,000	75	5,000	375,000	60	20,000	1,200,000	2	200,000	400,000	2,500,000
23	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	55	20,000	1,100,000	-	-	-	1,700,000
24	0.1	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	40	20,000	800,000	3	200,000	600,000	2,000,000
25	0.1	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	30	20,000	600,000	-	-	-	1,200,000
26	0.3	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	70	20,000	1,400,000	-	-	-	2,000,000
27	0.3	75	7,000	525,000	75	5,000	375,000	60	20,000	1,200,000	1	200,000	200,000	2,300,000
28	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	45	20,000	900,000	-	-	-	1,500,000
29	0.1	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	30	20,000	600,000	2	200,000	400,000	1,600,000
30	0.4	100	7,000	700,000	50	5,000	250,000	85	20,000	1,700,000	-	-	-	2,650,000
31	0.2	50	7,000	350,000	100	5,000	500,000	50	20,000	1,000,000	1	200,000	200,000	2,050,000
32	0.3	100	7,000	700,000	100	5,000	500,000	60	20,000	1,200,000	2	200,000	400,000	2,800,000
33	0.4	200	7,000	1,400,000	200	5,000	1,000,000	85	20,000	1,700,000	-	-	-	4,100,000
34	0.2	100	7,000	700,000	50	5,000	250,000	60	20,000	1,200,000	-	-	-	2,150,000
35	0.1	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	40	20,000	800,000	2	200,000	400,000	1,800,000
36	0.1	50	7,000	350,000	25	5,000	125,000	40	20,000	800,000	-	-	-	1,275,000
37	0.4	150	7,000	1,050,000	150	5,000	750,000	80	20,000	1,600,000	1	200,000	200,000	3,600,000
38	0.3	100	7,000	700,000	100	5,000	500,000	70	20,000	1,400,000	-	-	-	2,600,000
39	0.2	50	7,000	350,000	50	5,000	250,000	55	20,000	1,100,000	-	-	-	1,700,000
40	0.2	75	7,000	525,000	50	5,000	250,000	45	20,000	900,000	-	-	-	1,675,000
41	0.4	200	7,000	1,400,000	150	5,000	750,000	85	20,000	1,700,000	2	200,000	400,000	4,250,000
Jumlah	9.2	3,310		23,170,000	2,945		14,725,000	2,250		45,000,000			6,400,000	89,295,000
Rata-rata/ha	0,22	359.78		2,518,478.26	320.11		1,600,543.48	244.57		4,891,304.35			695,652.17	9,705,978.26
Rata-rata/ responden		80.73		565,121.95	71.82		359,146.34	54.87		1,097,560.98			156,097.56	2,177,926.83

Lampiran 3. Biaya bibit

No	Luas Lahan (Ha)	Jenis Bibit	Satuan (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0.4	Super Philip	290	40,000	11,600,000
2	0.1	Tajuk	124	35,000	4,340,000
3	0.1	Super Philip	128	40,000	5,120,000
4	0.2	Super Philip	190	40,000	7,600,000
5	0.2	Tajuk	200	35,000	7,000,000
6	0.1	Tajuk	90	35,000	3,150,000
7	0.2	Tajuk	215	35,000	7,525,000
8	0.2	Tajuk	200	35,000	7,000,000
9	0.3	Super Philip	250	40,000	10,000,000
10	0.4	Tajuk	300	35,000	10,500,000
11	0.2	Super Philip	205	40,000	8,200,000
12	0.2	Tajuk	200	35,000	7,000,000
13	0.3	Tajuk	268	35,000	9,380,000
14	0.3	Super Philip	240	40,000	9,600,000
15	0.2	Tajuk	220	35,000	7,700,000
16	0.2	Tajuk	185	35,000	6,475,000
17	0.3	Tajuk	250	35,000	8,750,000
18	0.2	Tajuk	190	35,000	6,650,000
19	0.1	Tajuk	120	35,000	4,200,000
20	0.1	Super Philip	70	40,000	2,800,000
21	0.3	Tajuk	260	35,000	9,100,000
22	0.3	Super Philip	250	40,000	10,000,000
23	0.2	Tajuk	160	35,000	5,600,000
24	0.1	Tajuk	80	35,000	2,800,000
25	0.1	Tajuk	100	35,000	3,500,000
26	0.3	Super Philip	200	40,000	8,000,000
27	0.3	Super Philip	240	40,000	9,600,000
28	0.2	Super Philip	170	40,000	6,800,000
29	0.1	Tajuk	105	35,000	3,675,000
30	0.4	Tajuk	310	35,000	10,850,000
31	0.2	Tajuk	205	35,000	7,175,000
32	0.3	Tajuk	250	35,000	8,750,000
33	0.4	Tajuk	340	35,000	11,900,000
34	0.2	Super Philip	220	40,000	8,800,000
35	0.1	Tajuk	98	35,000	3,430,000
36	0.1	Tajuk	100	35,000	3,500,000
37	0.4	Tajuk	280	35,000	9,800,000
38	0.3	Super Philip	270	40,000	10,800,000
39	0.2	Tajuk	165	35,000	5,775,000
40	0.2	Super Philip	130	40,000	5,200,000
41	0.4	Super Philip	300	40,000	12,000,000
Jumlah	9.2		8,168		301,645,000
Rata-rata/ha	0.22		887.83		32,787,500
Rata-rata/ responden			199.22		7,357,195.12

Lampiran 4. Biaya pestisida

No	Luas Lahan (ha)	Jenis Pestisida						Total (Rp)
		Insektisida (Pounce 20 EC)			Herbisida (Goal 240 EC)			
		Volume (botol)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Volume (botol)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	0.4	2	65,000	130,000	4	85,000	340,000	470,000
2	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
3	0.1	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
4	0.2	2	65,000	130,000	2	85,000	170,000	300,000
5	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
6	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
7	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
8	0.2	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
9	0.3	2	65,000	130,000	2	85,000	170,000	300,000
10	0.4	2	65,000	130,000	4	85,000	340,000	470,000
11	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
12	0.2	1	65,000	65,000	3	85,000	255,000	320,000
13	0.3	2	65,000	130,000	2	85,000	170,000	300,000
14	0.3	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
15	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
16	0.2	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
17	0.3	2	65,000	130,000	3	85,000	255,000	385,000
18	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
19	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
20	0.1	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
21	0.3	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
22	0.3	2	65,000	130,000	3	85,000	255,000	385,000
23	0.2	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
24	0.1	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
25	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
26	0.3	2	65,000	130,000	2	85,000	170,000	300,000
27	0.3	2	65,000	130,000	3	85,000	255,000	385,000
28	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
29	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
30	0.4	3	65,000	195,000	3	85,000	255,000	450,000
31	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
32	0.3	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
33	0.4	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
34	0.2	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
35	0.1	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
36	0.1	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
37	0.4	2	65,000	130,000	3	85,000	255,000	385,000
38	0.3	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
39	0.2	1	65,000	65,000	2	85,000	170,000	235,000
40	0.2	1	65,000	65,000	1	85,000	85,000	150,000
41	0.4	3	65,000	195,000	4	85,000	340,000	535,000
Jumlah	9.2	55		3,575,000	81		6,885,000	10,460,000
Rata-rata/ha	0.22	5.98		388,568.96	8.8		748,369.57	1,136,956.52
Rata-rata/responden		1.34		87,195.12	1.98			255,121.95

Lampiran 5. Biaya bahan bakar

No Responden	Luas Lahan	Satuan (Liter)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0.4	15	12,000	180,000
2	0.1	-	-	-
3	0.1	-	-	-
4	0.2	8	12,000	96,000
5	0.2	-	-	-
6	0.1	-	-	-
7	0.2	-	-	-
8	0.2	9	12,000	108,000
9	0.3	12	12,000	144,000
10	0.4	15	12,000	180,000
11	0.2	-	-	-
12	0.2	8	12,000	96,000
13	0.3	13	12,000	156,000
14	0.3	10	12,000	120,000
15	0.2	-	-	-
16	0.2	-	-	-
17	0.3	12	12,000	144,000
18	0.2	6	12,000	72,000
19	0.1	-	-	-
20	0.1	5	12,000	60,000
21	0.3	13	12,000	156,000
22	0.3	12	12,000	144,000
23	0.2	-	-	-
24	0.1	-	-	-
25	0.1	-	-	-
26	0.3	15	12,000	180,000
27	0.3	12	12,000	144,000
28	0.2	-	-	-
29	0.1	6	12,000	72,000
30	0.4	15	12,000	180,000
31	0.2	8	12,000	96,000
32	0.3	10	12,000	120,000
33	0.4	14	12,000	168,000
34	0.2	7	12,000	84,000
35	0.1	-	-	-
36	0.1	-	-	-
37	0.4	15	12,000	180,000
38	0.3	12	12,000	144,000
39	0.2	-	-	-
40	0.2	-	-	-
41	0.4	14	12,000	168,000
Jumlah	9.2	266		3,192,000
Rata-rata/ha	0,22	28.91		346,956.52
Rata-rata /responden		6.49		77,853.66

Lampiran 6. Biaya tenaga kerja

No	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Pengolahan (Orang)	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	Tenaga Kerja Penanaman (orang)	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	Tenaga Kerja Pemupukan (Orang)	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	0.4	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
2	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
3	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
4	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
5	0.2	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,320,000
6	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
7	0.2	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,440,000
8	0.2	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,320,000
9	0.3	4	120,000	480,000	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	1,800,000
10	0.4	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
11	0.2	2	120,000	240,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,080,000
12	0.2	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,320,000
13	0.3	4	120,000	480,000	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	1,800,000
14	0.3	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
15	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
16	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
17	0.3	5	120,000	600,000	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	1,920,000
18	0.2	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,200,000
19	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
20	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
21	0.3	4	120,000	480,000	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	1,800,000
22	0.3	5	120,000	600,000	5	120,000	600,000	4	120,000	480,000	1,680,000
23	0.2	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,320,000
24	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
25	0.1	2	120,000	240,000	3	120,000	360,000	2	120,000	240,000	840,000

Lanjutan lampiran 6

26	0.3	5	120,000	600,000	5	120,000	600,000	4	120,000	480,000	1,680,000
27	0.3	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	6	120,000	720,000	1,680,000
28	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
29	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
30	0.4	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
31	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
32	0.3	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
33	0.4	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
34	0.2	2	120,000	240,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,080,000
35	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
36	0.1	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	720,000
37	0.4	5	120,000	600,000	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	1,920,000
38	0.3	5	120,000	600,000	5	120,000	600,000	4	120,000	480,000	1,680,000
39	0.2	3	120,000	360,000	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	1,200,000
40	0.2	3	120,000	360,000	4	120,000	480,000	4	120,000	480,000	1,320,000
41	0.4	5	120,000	600,000	6	120,000	720,000	6	120,000	720,000	2,040,000
Jumlah	9.2	139		16,680,000			19,080,000			20,400,000	56,160,000
Rata-rata/ha	0,22	15,11		1,813,043.48			2,073,913.04			2,217,391.30	6,104,347.83
Rata-rata/Responden		3.39		406,829.27			465,365.85			497,560.96	1,369,756.10

Lanjutan lampiran 6

No	Luas Lahan (Ha)	Tenaga kerja Penyemprotan (Orang)	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	Tenaga Kerja Panen (Orang)	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	0.4	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
2	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
3	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
4	0.2	1	120,000	120,000	3	120,000	360,000	480,000
5	0.2	1	120,000	120,000	3	120,000	360,000	480,000
6	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
7	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
8	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
9	0.3	1	120,000	120,000	4	120,000	480,000	600,000
10	0.4	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
11	0.2	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	480,000
12	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
13	0.3	2	120,000	240,000	2	120,000	240,000	480,000
14	0.3	2	120,000	240,000	3	120,000	360,000	600,000
15	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
16	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
17	0.3	1	120,000	120,000	4	120,000	480,000	600,000
18	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
19	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
20	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
21	0.3	1	120,000	120,000	4	120,000	480,000	600,000
22	0.3	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
23	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
24	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
25	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
26	0.3	1	120,000	120,000	3	120,000	360,000	480,000
27	0.3	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
28	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
29	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
30	0.4	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
31	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
32	0.3	2	120,000	240,000	3	120,000	360,000	600,000
33	0.4	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
34	0.2	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
35	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
36	0.1	1	120,000	120,000	2	120,000	240,000	360,000
37	0.4	2	120,000	240,000	4	120,000	480,000	720,000
38	0.3	1	120,000	120,000	6	120,000	720,000	840,000
39	0.2	1	120,000	120,000	4	120,000	480,000	600,000
40	0.2	1	120,000	120,000	3	120,000	360,000	480,000
41	0.4	2	120,000	240,000	6	120,000	720,000	960,000
Jumlah	9.2	53		6,360,000	118		14,160,000	20,520,000
Rata-rata/ha	0.22	5.76		691,304.35	12.83		1,539,130.40	2,230,434.78
Rata-rata/responden		1.29		155,121.95	2.89		345,365.85	500,487.81

Lampiran 7. Total Biaya Variabel

No	Luas Lahan (ha)	Pupuk (Rp/Mt)	Pestisida (Rp/Mt)	Bahan Bakar (Rp/Mt)	Bibit (Rp/Mt)	Tenaga Kerja (Rp/Mt)	Total (Rp/Mt)
1	0.4	3,400,000	470,000	180,000	11,600,000	2,760,000	18,410,000
2	0.1	1,275,000	150,000	-	4,340,000	1,080,000	6,845,000
3	0.1	1,400,000	235,000	-	5,120,000	1,080,000	7,835,000
4	0.2	2,240,000	300,000	96,000	7,600,000	1,680,000	11,916,000
5	0.2	1,600,000	235,000	-	7,000,000	1,800,000	10,635,000
6	0.1	1,075,000	150,000	-	3,150,000	1,080,000	5,455,000
7	0.2	1,775,000	235,000	-	7,525,000	1,800,000	11,335,000
8	0.2	1,800,000	150,000	108,000	7,000,000	1,680,000	10,738,000
9	0.3	2,400,000	300,000	144,000	10,000,000	2,400,000	15,244,000
10	0.4	3,250,000	470,000	180,000	10,500,000	2,760,000	17,160,000
11	0.2	1,900,000	235,000	-	8,200,000	1,560,000	11,895,000
12	0.2	2,175,000	320,000	96,000	7,000,000	1,680,000	11,271,000
13	0.3	2,400,000	300,000	156,000	9,380,000	2,280,000	14,516,000
14	0.3	3,300,000	150,000	120,000	9,600,000	2,640,000	15,810,000
15	0.2	2,200,000	235,000	-	7,700,000	1,560,000	11,695,000
16	0.2	1,600,000	150,000	-	6,475,000	1,560,000	9,785,000
17	0.3	2,825,000	385,000	144,000	8,750,000	2,520,000	14,624,000
18	0.2	1,600,000	235,000	72,000	6,650,000	1,560,000	10,117,000
19	0.1	1,625,000	150,000	-	4,200,000	1,080,000	7,055,000
20	0.1	1,180,000	235,000	60,000	2,800,000	1,080,000	5,355,000
21	0.3	2,825,000	235,000	156,000	9,100,000	2,400,000	14,716,000
22	0.3	2,500,000	385,000	144,000	10,000,000	2,400,000	15,429,000
23	0.2	1,700,000	150,000	-	5,600,000	1,680,000	9,130,000
24	0.1	2,000,000	235,000	-	2,800,000	1,080,000	6,115,000
25	0.1	1,200,000	150,000	-	3,500,000	1,200,000	6,050,000
26	0.3	2,000,000	300,000	180,000	8,000,000	2,160,000	12,640,000
27	0.3	2,300,000	385,000	144,000	9,600,000	2,400,000	14,829,000
28	0.2	1,500,000	235,000	-	6,800,000	1,560,000	10,095,000
29	0.1	1,600,000	150,000	72,000	3,675,000	1,080,000	6,577,000
30	0.4	2,650,000	450,000	180,000	10,850,000	2,760,000	16,890,000
31	0.2	2,050,000	235,000	96,000	7,175,000	1,560,000	11,116,000
32	0.3	2,800,000	150,000	120,000	8,750,000	2,640,000	14,460,000
33	0.4	4,100,000	235,000	168,000	11,900,000	2,760,000	19,163,000
34	0.2	2,150,000	150,000	84,000	8,800,000	1,440,000	12,624,000
35	0.1	1,800,000	235,000	-	3,430,000	1,080,000	6,545,000
36	0.1	1,275,000	150,000	-	3,500,000	1,080,000	6,005,000
37	0.4	3,600,000	385,000	180,000	9,800,000	2,640,000	16,605,000
38	0.3	2,600,000	235,000	144,000	10,800,000	2,520,000	16,299,000
39	0.2	1,700,000	235,000	-	5,775,000	1,800,000	9,510,000
40	0.2	1,675,000	150,000	-	5,200,000	1,800,000	8,825,000
41	0.4	4,250,000	535,000	168,000	12,000,000	3,000,000	19,953,000
Jumlah	9.2	89,295,000	10,460,000	3,192,000	301,645,000	76,680,000	481,272,000
Rata-rata/ha	0,22	9,705,978.26	1,136,956.52	346,956.52	32,787,500	8,334,782.61	52,312,173.91
Rata-rata/responden		2,177,926.83	255,121.95	77,853.66	7,357,195.12	1,870,243.90	11,738,341.46

Lampiran 8. Biaya PBB

No	Luas Lahan (ha)	PBB (Rp)
1	0.4	15,000
2	0.1	5,000
3	0.1	5,000
4	0.2	7,000
5	0.2	7,000
6	0.1	5,000
7	0.2	7,000
8	0.2	7,000
9	0.3	10,000
10	0.4	15,000
11	0.2	7,000
12	0.2	7,000
13	0.3	10,000
14	0.3	10,000
15	0.2	7,000
16	0.2	7,000
17	0.3	10,000
18	0.2	7,000
19	0.1	5,000
20	0.1	5,000
21	0.3	10,000
22	0.3	10,000
23	0.2	7,000
24	0.1	5,000
25	0.1	5,000
26	0.3	10,000
27	0.3	10,000
28	0.2	7,000
29	0.1	5,000
30	0.4	15,000
31	0.2	7,000
32	0.3	10,000
33	0.4	15,000
34	0.2	7,000
35	0.1	5,000
36	0.1	5,000
37	0.4	15,000
38	0.3	10,000
39	0.2	7,000
40	0.2	7,000
41	0.4	15,000
Jumlah	9.2	345,000
Rata-rata/ha	0.22	37,500
Rata-rata/responden		8,414.63

Lampiran 9. Biaya penyusutan alat

No	Luas Lahan (Ha)	Parang					
		Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Umur teknis (Tahun)	Penyusutan/tahun (Rp)	Penyusutan/Mt (Rp)
1	0.4	2	130,000	260,000	3	86,666.67	28,888.89
2	0.1	1	140,000	140,000	2	70,000.00	23,333.33
3	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
4	0.2	2	110,000	220,000	4	55,000.00	18,333.33
5	0.2	2	130,000	260,000	2	130,000.00	43,333.33
6	0.1	1	100,000	100,000	4	25,000.00	8,333.33
7	0.2	1	140,000	140,000	2	70,000.00	23,333.33
8	0.2	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
9	0.3	1	120,000	120,000	4	30,000.00	10,000.00
10	0.4	3	110,000	330,000	4	82,500.00	27,500.00
11	0.2	2	150,000	300,000	1	300,000.00	100,000.00
12	0.2	1	130,000	130,000	3	43,333.33	14,444.44
13	0.3	1	125,000	125,000	3	41,666.67	13,888.89
14	0.3	1	120,000	120,000	4	30,000.00	10,000.00
15	0.2	2	130,000	260,000	3	86,666.67	28,888.89
16	0.2	1	125,000	125,000	3	41,666.67	13,888.89
17	0.3	2	135,000	270,000	2	135,000.00	45,000.00
18	0.2	1	110,000	110,000	4	27,500.00	9,166.67
19	0.1	1	110,000	110,000	4	27,500.00	9,166.67
20	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
21	0.3	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
22	0.3	1	140,000	140,000	2	70,000.00	23,333.33
23	0.2	2	125,000	250,000	3	83,333.33	27,777.78
24	0.1	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
25	0.1	2	130,000	260,000	2	130,000.00	43,333.33
26	0.3	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
27	0.3	1	140,000	140,000	2	70,000.00	23,333.33
28	0.2	2	110,000	220,000	4	55,000.00	18,333.33
29	0.1	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
30	0.4	3	120,000	360,000	3	120,000.00	40,000.00
31	0.2	1	140,000	140,000	2	70,000.00	23,333.33
32	0.3	1	125,000	125,000	3	41,666.67	13,888.89
33	0.4	2	130,000	260,000	2	130,000.00	43,333.33
34	0.2	1	130,000	130,000	2	65,000.00	21,666.67
35	0.1	1	110,000	110,000	4	27,500.00	9,166.67
36	0.1	2	125,000	250,000	3	83,333.33	27,777.78
37	0.4	2	130,000	260,000	2	130,000.00	43,333.33
38	0.3	1	120,000	120,000	3	40,000.00	13,333.33
39	0.2	1	135,000	135,000	1	135,000.00	45,000.00
40	0.2	3	120,000	360,000	2	180,000.00	60,000.00
41	0.4	1	150,000	150,000	1	150,000.00	50,000.00
Jumlah	9.2	61				3,223,333.33	1,074,444.44
Rata-rata/ha	0.22	6.63				350,362.32	116,787.44
Rata-rata/responden		1.49				78,617.88	26,205.96

Lanjutan lampiran 9. Biaya penyusutan alat

No	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					
		Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Umur teknis (Tahun)	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/MT (Rp)
1	0.4	3	135,000	405,000	2	202,500.00	67,500.00
2	0.1	1	135,000	135,000	1	135,000.00	45,000.00
3	0.1	2	125,000	250,000	2	125,000.00	41,666.67
4	0.2	3	110,000	330,000	3	110,000.00	36,666.67
5	0.2	2	90,000	180,000	5	36,000.00	12,000.00
6	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
7	0.2	3	125,000	375,000	2	187,500.00	62,500.00
8	0.2	2	125,000	250,000	2	125,000.00	41,666.67
9	0.3	1	110,000	110,000	3	36,666.67	12,222.22
10	0.4	5	120,000	600,000	2	300,000.00	100,000.00
11	0.2	3	135,000	405,000	1	405,000.00	135,000.00
12	0.2	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
13	0.3	2	90,000	180,000	4	45,000.00	15,000.00
14	0.3	3	125,000	375,000	2	187,500.00	62,500.00
15	0.2	3	110,000	330,000	3	110,000.00	36,666.67
16	0.2	2	110,000	220,000	3	73,333.33	24,444.44
17	0.3	2	135,000	270,000	2	135,000.00	45,000.00
18	0.2	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
19	0.1	1	135,000	135,000	2	67,500.00	22,500.00
20	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
21	0.3	2	125,000	250,000	2	125,000.00	41,666.67
22	0.3	3	120,000	360,000	3	120,000.00	40,000.00
23	0.2	3	110,000	330,000	4	82,500.00	27,500.00
24	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
25	0.1	1	135,000	135,000	2	67,500.00	22,500.00
26	0.3	4	125,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
27	0.3	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
28	0.2	2	110,000	220,000	4	55,000.00	18,333.33
29	0.1	1	90,000	90,000	4	22,500.00	7,500.00
30	0.4	4	120,000	480,000	3	160,000.00	53,333.33
31	0.2	2	110,000	220,000	3	73,333.33	24,444.44
32	0.3	2	135,000	270,000	1	270,000.00	90,000.00
33	0.4	3	135,000	405,000	2	202,500.00	67,500.00
34	0.2	2	110,000	220,000	3	73,333.33	24,444.44
35	0.1	2	120,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
36	0.1	1	110,000	110,000	4	27,500.00	9,166.67
37	0.4	5	125,000	625,000	2	312,500.00	104,166.67
38	0.3	4	120,000	480,000	3	160,000.00	53,333.33
39	0.2	3	135,000	405,000	2	202,500.00	67,500.00
40	0.2	2	110,000	220,000	4	55,000.00	18,333.33
41	0.4	5	125,000	625,000	2	312,500.00	104,166.67
Jumlah	9.2	101				5,412,666.67	1,804,222.22
Rata-rata/ha	0.22	10.98				588,333.33	196,111.11
Rata-rata responden		2.46				132,016.26	44,005.42

Lanjutan lampiran 9. Biaya penyusutan alat

No	Luas Lahan (Ha)	Sprayer					
		Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Umur teknis (Tahun)	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/MT (Rp)
1	0.4	1	550,000	550,000	1	550,000.00	183,333.33
2	0.1	1	450,000	450,000	3	150,000.00	50,000.00
3	0.1	1	475,000	475,000	2	237,500.00	79,166.67
4	0.2	1	450,000	450,000	2	225,000.00	75,000.00
5	0.2	1	535,000	535,000	2	267,500.00	89,166.67
6	0.1	1	445,000	445,000	2	222,500.00	74,166.67
7	0.2	1	450,000	450,000	3	150,000.00	50,000.00
8	0.2	1	475,000	475,000	1	475,000.00	158,333.33
9	0.3	1	500,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
10	0.4	2	450,000	900,000	3	300,000.00	100,000.00
11	0.2	1	475,000	475,000	2	237,500.00	79,166.67
12	0.2	1	500,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
13	0.3	1	425,000	425,000	3	141,666.67	47,222.22
14	0.3	1	620,000	620,000	1	620,000.00	206,666.67
15	0.2	1	450,000	450,000	3	150,000.00	50,000.00
16	0.2	1	425,000	425,000	3	141,666.67	47,222.22
17	0.3	1	395,000	395,000	5	79,000.00	26,333.33
18	0.2	1	400,000	400,000	4	100,000.00	33,333.33
19	0.1	1	535,000	535,000	2	267,500.00	89,166.67
20	0.1	1	390,000	390,000	6	65,000.00	21,666.67
21	0.3	1	475,000	475,000	2	237,500.00	79,166.67
22	0.3	2	560,000	1,120,000	2	560,000.00	186,666.67
23	0.2	1	425,000	425,000	3	141,666.67	47,222.22
24	0.1	1	650,000	650,000	1	650,000.00	216,666.67
25	0.1	1	535,000	535,000	2	267,500.00	89,166.67
26	0.3	1	450,000	450,000	2	225,000.00	75,000.00
27	0.3	1	450,000	450,000	3	150,000.00	50,000.00
28	0.2	1	500,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
29	0.1	1	475,000	475,000	2	237,500.00	79,166.67
30	0.4	2	600,000	1,200,000	2	600,000.00	200,000.00
31	0.2	1	550,000	550,000	1	550,000.00	183,333.33
32	0.3	1	450,000	450,000	2	225,000.00	75,000.00
33	0.4	1	420,000	420,000	4	105,000.00	35,000.00
34	0.2	1	450,000	450,000	4	112,500.00	37,500.00
35	0.1	1	400,000	400,000	5	80,000.00	26,666.67
36	0.1	1	500,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
37	0.4	2	450,000	900,000	3	300,000.00	100,000.00
38	0.3	1	625,000	625,000	1	625,000.00	208,333.33
39	0.2	1	420,000	420,000	5	84,000.00	28,000.00
40	0.2	1	400,000	400,000	3	133,333.33	44,444.44
41	0.4	1	560,000	560,000	2	280,000.00	93,333.33
Jumlah	9.2	45				10,943,833.33	3,647,944.44
Rata-rata/ha	0.22	4.89				1,189,547.10	396,515.70
Rata-rata/responden		1.09				266,922.76	88,974.25

Lanjutan lampiran 9. Biaya penyusutan alat

No	Luas Lahan (Ha)	Traktor					
		Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Umur teknis (tahun)	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/MT (Rp)
1	0.4	1	11,550,000	11,550,000	3	3,850,000.00	1,283,333.33
2	0.1	-	-	-	-	-	-
3	0.1	-	-	-	-	-	-
4	0.2	1	8,200,000	8,280,000	3	2,760,000.00	920,000.00
5	0.2	-	-	-	-	-	-
6	0.1	-	-	-	-	-	-
7	0.2	-	-	-	-	-	-
8	0.2	1	8,750,000	8,750,000	3	2,916,666.67	972,222.22
9	0.3	1	10,616,000	10,616,000	2	5,308,000.00	1,769,333.33
10	0.4	1	10,990,000	10,990,000	1	10,990,000.00	3,663,333.33
11	0.2	-	-	-	-	-	-
12	0.2	1	13,156,000	13,156,000	2	6,578,000.00	2,192,666.67
13	0.3	1	10,738,000	10,738,000	2	5,369,000.00	1,789,666.67
14	0.3	1	12,847,000	12,847,000	2	6,423,500.00	2,141,166.67
15	0.2	-	-	-	-	-	-
16	0.2	-	-	-	-	-	-
17	0.3	1	7,780,000	7,780,000	5	1,556,000.00	518,666.67
18	0.2	1	8,148,000	8,148,000	4	2,037,000.00	679,000.00
19	0.1	-	-	-	-	-	-
20	0.1	1	6,650,000	6,650,000	4	1,662,500.00	554,166.67
21	0.3	1	8,190,000	8,190,000	1	8,190,000.00	2,730,000.00
22	0.3	1	8,560,000	8,560,000	1	8,560,000.00	2,853,333.33
23	0.2	-	-	-	-	-	-
24	0.1	-	-	-	-	-	-
25	0.1	-	-	-	-	-	-
26	0.3	1	10,730,000	10,730,000	3	3,576,666.67	1,192,222.22
27	0.3	1	11,500,000	11,500,000	2	5,750,000.00	1,916,666.67
28	0.2	-	-	-	-	-	-
29	0.1	1	9,447,000	9,447,000	3	3,149,000.00	1,049,666.67
30	0.4	1	15,480,000	15,480,000	2	7,740,000.00	2,580,000.00
31	0.2	1	7,420,000	7,420,000	4	1,855,000.00	618,333.33
32	0.3	1	13,340,000	13,340,000	2	6,670,000.00	2,223,333.33
33	0.4	1	11,383,000	11,383,000	2	5,691,500.00	1,897,166.67
34	0.2	1	12,756,000	12,756,000	2	6,378,000.00	2,126,000.00
35	0.1	-	-	-	-	-	-
36	0.1	-	-	-	-	-	-
37	0.4	1	13,600,000	13,600,000	2	6,800,000.00	2,266,666.67
38	0.3	1	9,240,000	9,240,000	3	3,080,000.00	1,026,666.67
39	0.2	-	-	-	-	-	-
40	0.2	-	-	-	-	-	-
41	0.4	1	11,895,000	11,895,000	3	3,965,000.00	1,321,666.67
Jumlah	9.2	24		253,046,000		120,855,833.33	40,285,277.78
Rata-rata/ha	0.22	2.61		27,505,000		13,136,503.62	4,378,834.54
Rata-rata/responden		0.58		6,171,853.66		2,947,703.25	982.567.75

Lanjutan lampiran 9. Biaya penyustan alat

No	Luas Lahan (Ha)	Selang					
		Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Umur teknis (Tahun)	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/MT (Rp)
1	0.4	3	250,000	750,000	3	250,000.00	83,333.33
2	0.1	1	230,000	230,000	2	115,000.00	38,333.33
3	0.1	1	220,000	220,000	2	110,000.00	36,666.67
4	0.2	2	185,000	370,000	5	74,000.00	24,666.67
5	0.2	1	300,000	300,000	1	300,000.00	100,000.00
6	0.1	1	245,000	245,000	2	122,500.00	40,833.33
7	0.2	1	255,000	255,000	3	85,000.00	28,333.33
8	0.2	2	196,000	392,000	2	196,000.00	65,333.33
9	0.3	3	230,000	690,000	4	172,500.00	57,500.00
10	0.4	4	320,000	1,280,000	2	640,000.00	213,333.33
11	0.2	2	167,000	334,000	5	66,800.00	22,266.67
12	0.2	3	150,000	450,000	4	112,500.00	37,500.00
13	0.3	4	203,000	812,000	4	203,000.00	67,666.67
14	0.3	3	180,000	540,000	3	180,000.00	60,000.00
15	0.2	2	280,000	560,000	2	280,000.00	93,333.33
16	0.2	1	240,000	240,000	3	80,000.00	26,666.67
17	0.3	3	150,000	450,000	5	90,000.00	30,000.00
18	0.2	2	150,000	300,000	6	50,000.00	16,666.67
19	0.1	1	180,000	180,000	4	45,000.00	15,000.00
20	0.1	1	350,000	350,000	2	175,000.00	58,333.33
21	0.3	3	225,000	675,000	3	225,000.00	75,000.00
22	0.3	2	300,000	600,000	1	600,000.00	200,000.00
23	0.2	2	228,000	456,000	3	152,000.00	50,666.67
24	0.1	1	250,000	250,000	3	83,333.33	27,777.78
25	0.1	1	200,000	200,000	4	50,000.00	16,666.67
26	0.3	3	170,000	510,000	5	102,000.00	34,000.00
27	0.3	3	230,000	690,000	4	172,500.00	57,500.00
28	0.2	2	250,000	500,000	4	125,000.00	41,666.67
29	0.1	1	250,000	250,000	4	62,500.00	20,833.33
30	0.4	5	155,000	775,000	3	258,333.33	86,111.11
31	0.2	2	300,000	600,000	2	300,000.00	100,000.00
32	0.3	3	190,000	570,000	2	285,000.00	95,000.00
33	0.4	4	180,000	720,000	4	180,000.00	60,000.00
34	0.2	2	250,000	500,000	2	250,000.00	83,333.33
35	0.1	1	180,000	180,000	6	30,000.00	10,000.00
36	0.1	1	200,000	200,000	5	40,000.00	13,333.33
37	0.4	3	260,000	780,000	5	156,000.00	52,000.00
38	0.3	3	240,000	720,000	4	180,000.00	60,000.00
39	0.2	2	150,000	300,000	5	60,000.00	20,000.00
40	0.2	2	320,000	640,000	2	320,000.00	106,666.67
41	0.4	4	190,000	760,000	6	126,666.67	42,222.22
Jumlah	9.2	91		19,824,000		7,105,633.33	2,368,544.44
Rata-rata/ha	0.22	9.89		2,154,782.61		772,351.45	257,450.48
Rata-rata/responden		2.22		483,512.19		173,308.13	57,525.47

Lampiran 10. Total biaya tetap

No	Luas Lahan (ha)	PBB (Rp)	Penyusutan alat					Total (Rp/Mt)
			Parang (Rp /Mt)	Cangkul (Rp /Mt)	Sprayer (Rp /Mt)	Traktor (Rp /Mt)	Selang (Rp /Mt)	
1	0.4	15,000.00	28,888.89	67,500.00	183,333.33	1,283,333.33	83,333.33	1,661,388.88
2	0.1	5,000.00	23,333.33	45,000.00	50,000.00	-	38,333.33	161,666.66
3	0.1	5,000.00	26,666.67	41,666.67	79,166.67	-	36,666.67	189,166.68
4	0.2	7,000.00	18,333.33	36,666.67	75,000.00	920,000.00	24,666.67	1,081,666.67
5	0.2	7,000.00	43,333.33	12,000.00	89,166.67	-	100,000.00	251,500.00
6	0.1	5,000.00	8,333.33	26,666.67	74,166.67	-	40,833.33	155,000.00
7	0.2	7,000.00	23,333.33	62,500.00	50,000.00	-	28,333.33	171,166.66
8	0.2	7,000.00	13,333.33	41,666.67	158,333.33	972,222.22	65,333.33	1,257,888.88
9	0.3	10,000.00	10,000.00	12,222.22	83,333.33	1,769,333.33	57,500.00	1,942,388.88
10	0.4	15,000.00	27,500.00	100,000.00	100,000.00	3,663,333.33	213,333.33	4,119,166.66
11	0.2	7,000.00	100,000.00	135,000.00	79,166.67	-	22,266.67	343,433.34
12	0.2	7,000.00	14,444.44	26,666.67	83,333.33	2,192,666.67	37,500.00	2,361,611.11
13	0.3	10,000.00	13,888.89	15,000.00	47,222.22	1,789,666.67	67,666.67	1,943,444.45
14	0.3	10,000.00	10,000.00	62,500.00	206,666.67	2,141,166.67	60,000.00	2,490,333.34
15	0.2	7,000.00	28,888.89	36,666.67	50,000.00	-	93,333.33	215,888.89
16	0.2	7,000.00	13,888.89	24,444.44	47,222.22	-	26,666.67	119,222.22
17	0.3	10,000.00	45,000.00	45,000.00	26,333.33	518,666.67	30,000.00	675,000.00
18	0,2	7,000.00	9,166.67	26,666.67	33,333.33	679,000.00	16,666.67	771,833.34
19	0.1	5,000.00	9,166.67	22,500.00	89,166.67	-	15,000.00	140,833.34
20	0.1	5,000.00	26,666.67	26,666.67	21,666.67	554,166.67	58,333.33	692,500.01
21	0.3	10,000.00	13,333.33	41,666.67	79,166.67	2,730,000.00	75,000.00	2,949,166.67
22	0.3	10,000.00	23,333.33	40,000.00	186,666.67	2,853,333.33	200,000.00	3,313,333.33
23	0.2	7,000.00	27,777.78	27,500.00	47,222.22	-	50,666.67	160,166.67
24	0.1	5,000.00	13,333.33	26,666.67	216,666.67	-	27,777.78	289,444.45
25	0.1	5,000.00	43,333.33	22,500.00	89,166.67	-	16,666.67	176,666.67
26	0.3	10,000.00	13,333.33	83,333.33	75,000.00	1,192,222.22	34,000.00	1,407,888.88
27	0.3	10,000.00	23,333.33	26,666.67	50,000.00	1,916,666.67	57,500.00	2,084,166.67
28	0.2	7,000.00	18,333.33	18,333.33	83,333.33	-	41,666.67	168,666.66
29	0.1	5,000.00	13,333.33	7,500.00	79,166.67	1,049,666.67	20,833.33	1,175,500.00
30	0.4	15,000.00	40,000.00	53,333.33	200,000.00	2,580,000.00	86,111.11	2,974,444.44
31	0.2	7,000.00	23,333.33	24,444.44	183,333.33	618,333.33	100,000.00	956,444.43
32	0.3	10,000.00	13,888.89	90,000.00	75,000.00	2,223,333.33	95,000.00	2,507,222.22
33	0.4	15,000.00	43,333.33	67,500.00	35,000.00	1,897,166.67	60,000.00	2,118,000.00
34	0.2	7,000.00	21,666.67	24,444.44	37,500.00	2,126,000.00	83,333.33	2,299,944.44
35	0.1	5,000.00	9,166.67	26,666.67	26,666.67	-	10,000.00	77,500.01
36	0.1	5,000.00	27,777.78	9,166.67	83,333.33	-	13,333.33	138,611.11
37	0.4	15,000.00	43,333.33	104,166.67	100,000.00	2,266,666.67	52,000.00	2,581,166.67
38	0.3	10,000.00	13,333.33	53,333.33	208,333.33	1,026,666.67	60,000.00	1,371,666.66
39	0.2	7,000.00	45,000.00	67,500.00	28,000.00	-	20,000.00	167,500.00
40	0.2	7,000.00	60,000.00	18,333.33	44,444.44	-	106,666.67	236,444.44
41	0.4	15,000.00	50,000.00	104,166.67	93,333.33	1,321,666.67	42,222.22	1,626,388.89
Jumlah	9.2	345,000.00	1,074,444.44	1,804,222.22	3,647,944.44	40,285,277.78	2,368,544.44	49,525,433.29
Rata-rata/ha	0.22	37,500.00	116,787.44	196,111.11	396,515.70	4,378,834.54	257,450.48	5,383,199.27
Rata-rata/responden		8,414.63	26,205.96	44,005.42	88,974.25	982,567.75	57,769.38	1,207,937.40

Lampiran 11. Total biaya usahatani bawang merah Di desa Mellangka Padang

No	Luas lahan (ha)	Biaya Variabel (Rp/Mt)	Biaya Tetap (Rp/Mt)	Total (Rp/Mt)
1	0.4	18,410,000.00	1,661,388.88	20,071,388.88
2	0.1	6,845,000.00	161,666.66	7,006,666.66
3	0.1	7,835,000.00	189,166.68	8,024,166.68
4	0.2	11,916,000.00	1,081,666.67	12,997,666.67
5	0.2	10,635,000.00	251,500.00	10,886,500.00
6	0.1	5,455,000.00	155,000.00	5,610,000.00
7	0.2	11,335,000.00	171,166.66	11,506,166.66
8	0.2	10,738,000.00	1,257,888.88	11,995,888.88
9	0.3	15,244,000.00	1,942,388.88	17,186,388.88
10	0.4	17,160,000.00	4,119,166.66	21,279,166.66
11	0.2	11,895,000.00	343,433.34	12,238,433.34
12	0.2	11,271,000.00	2,361,611.11	13,632,611.11
13	0.3	14,516,000.00	1,943,444.45	16,459,444.45
14	0.3	15,810,000.00	2,490,333.34	18,300,333.34
15	0.2	11,695,000.00	215,888.89	11,910,888.89
16	0.2	9,785,000.00	119,222.22	9,904,222.22
17	0.3	14,624,000.00	675,000.00	15,299,000.00
18	0.2	10,117,000.00	771,833.34	10,888,833.34
19	0.1	7,055,000.00	140,833.34	7,195,833.34
20	0.1	5,355,000.00	692,500.01	6,047,500.01
21	0.3	14,716,000.00	2,949,166.67	17,665,166.67
22	0.3	15,429,000.00	3,313,333.33	18,742,333.33
23	0.2	9,130,000.00	160,166.67	9,290,166.67
24	0.1	6,115,000.00	289,444.45	6,404,444.45
25	0.1	6,050,000.00	176,666.67	6,226,666.67
26	0.3	12,640,000.00	1,407,888.88	14,047,888.88
27	0.3	14,829,000.00	2,084,166.67	16,913,166.67
28	0.2	10,095,000.00	168,666.66	10,263,666.66
29	0.1	6,577,000.00	1,175,500.00	7,752,500.00
30	0.4	16,890,000.00	2,974,444.44	19,864,444.44
31	0.2	11,116,000.00	956,444.43	12,072,444.43
32	0.3	14,460,000.00	2,507,222.22	16,967,222.22
33	0.4	19,163,000.00	2,118,000.00	21,281,000.00
34	0.2	12,624,000.00	2,299,944.44	14,923,944.44
35	0.1	6,545,000.00	77,500.01	6,622,500.01
36	0.1	6,005,000.00	138,611.11	6,143,611.11
37	0.4	16,605,000.00	2,581,166.67	19,186,166.67
38	0.3	16,299,000.00	1,371,666.66	17,670,666.66
39	0.2	9,510,000.00	167,500.00	9,677,500.00
40	0.2	8,825,000.00	236,444.44	9,061,444.44
41	0.4	19,953,000.00	1,626,388.89	21,579,388.89
Jumlah	9.2	481,272,000.00	49,525,433.29	530,797,433.32
Rata-rata/ha	0.22	52,312,173.91	5,383,199.27	57,695,373.19
Rata-rata/responden		11,783,341.46	1,207,937.39	12,946,278.86

Lampiran 12. Penerimaan usahatani bawang merah di Desa Mellangka Padang
Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa

No	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0.4	2,853	20,000	57,060,000
2	0.1	994	18,000	17,892,000
3	0.1	1,002	20,000	20,040,000
4	0.2	1,522	20,000	30,440,000
5	0.2	1,803	18,000	32,454,000
6	0.1	983	19,000	18,677,000
7	0.2	1,608	19,000	30,552,000
8	0.2	1,503	18,000	27,054,000
9	0.3	2,457	20,000	49,140,000
10	0.4	2,984	18,000	53,712,000
11	0.2	1,600	20,000	32,000,000
12	0.2	1,905	19,000	36,195,000
13	0.3	2,511	19,000	47,709,000
14	0.3	2,000	20,000	40,000,000
15	0.2	1,913	18,000	34,434,000
16	0.2	1,986	18,000	35,748,000
17	0.3	2,000	19,000	38,000,000
18	0.2	1,710	18,000	30,780,000
19	0.1	1,219	19,000	23,161,000
20	0.1	680	20,000	13,600,000
21	0.3	2,552	18,000	45,936,000
22	0.3	2,500	20,000	50,000,000
23	0.2	1,331	18,000	23,958,000
24	0.1	857	19,000	16,283,000
25	0.1	1,114	19,000	21,166,000
26	0.3	1,707	20,000	34,140,000
27	0.3	2,553	20,000	51,060,000
28	0.2	1,190	20,000	23,800,000
29	0.1	805	19,000	15,295,000
30	0.4	2,918	19,000	55,442,000
31	0.2	2,030	19,000	38,570,000
32	0.3	2,015	18,000	36,270,000
33	0.4	2,752	18,000	49,536,000
34	0.2	1,500	20,000	30,000,000
35	0.1	911	18,000	16,398,000
36	0.1	1,034	18,000	18,612,000
37	0.4	2,600	18,000	46,800,000
38	0.3	2,706	20,000	54,120,000
39	0.2	1,311	19,000	24,909,000
40	0.2	1,205	20,000	24,100,000
41	0.4	2,801	20,000	56,020,000
Jumlah	9.2	73,625	780,000	1,401,063,000
Rata-rata/ha	0.22	8,002.72	19,024.39	152,289,456.52
Rata-rata/Responden		1,795.73		34,172,268.29

Lampiran 13. Pendapatan usahatani bawang merah

No	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp/Mt)	Total Biaya (Rp/Mt)	Pendapatan (Rp/Mt)
1	0.4	57,060,000	20,071,388.88	36,988,611.12
2	0.1	17,892,000	7,006,666.66	10,885,333.34
3	0.1	20,040,000	8,024,166.68	12,015,833.32
4	0.2	30,440,000	12,997,666.67	17,442,333.33
5	0.2	32,454,000	10,886,500.00	21,567,500.00
6	0.1	18,677,000	5,610,000.00	13,067,000.00
7	0.2	30,552,000	11,506,166.66	19,045,833.34
8	0.2	27,054,000	11,995,888.88	15,058,111.12
9	0.3	49,140,000	17,186,388.88	31,953,611.12
10	0.4	53,712,000	21,279,166.66	32,432,833.34
11	0.2	32,000,000	12,238,433.34	19,761,566.66
12	0.2	36,195,000	13,632,611.11	22,562,388.89
13	0.3	47,709,000	16,459,444.45	31,249,555.55
14	0.3	40,000,000	18,300,333.34	21,699,666.66
15	0.2	34,434,000	11,910,888.89	22,523,111.11
16	0.2	35,748,000	9,904,222.22	25,843,777.78
17	0.3	38,000,000	15,299,000.00	22,701,000.00
18	0.2	30,780,000	10,888,833.34	19,891,166.66
19	0.1	23,161,000	7,195,833.34	15,965,166.66
20	0.1	13,600,000	6,047,500.01	7,552,499.99
21	0.3	45,936,000	17,665,166.67	28,270,833.33
22	0.3	50,000,000	18,742,333.33	31,257,666.67
23	0.2	23,958,000	9,290,166.67	14,667,833.33
24	0.1	16,283,000	6,404,444.45	9,878,555.55
25	0.1	21,166,000	6,226,666.67	14,939,333.33
26	0.3	34,140,000	14,047,888.88	20,092,111.12
27	0.3	51,060,000	16,913,166.67	34,146,833.33
28	0.2	23,800,000	10,263,666.66	13,536,333.34
29	0.1	15,295,000	7,752,500.00	7,542,500.00
30	0.4	55,442,000	19,864,444.44	35,577,555.56
31	0.2	38,570,000	12,072,444.43	26,497,555.57
32	0.3	36,270,000	16,967,222.22	19,302,777.78
33	0.4	49,536,000	21,281,000.00	28,255,000.00
34	0.2	30,000,000	14,923,944.44	15,076,055.56
35	0.1	16,398,000	6,622,500.01	9,775,499.99
36	0.1	18,612,000	6,143,611.11	12,468,388.89
37	0.4	46,800,000	19,186,166.67	27,613,833.33
38	0.3	54,120,000	17,670,666.66	36,449,333.34
39	0.2	24,909,000	9,677,500.00	15,231,500.00
40	0.2	24,100,000	9,061,444.44	15,038,555.56
41	0.4	56,020,000	21,579,388.89	34,440,611.11
Jumlah	9.2	1,401,063,000	530,797,433.32	870,265,566.68
Rata-rata/Ha	0.22	152,289,456.52	57,695,373.19	94,594,083.33
Rata-rata/Responden		34,172,268.29	12,946,278.86	21,225,989.43

